

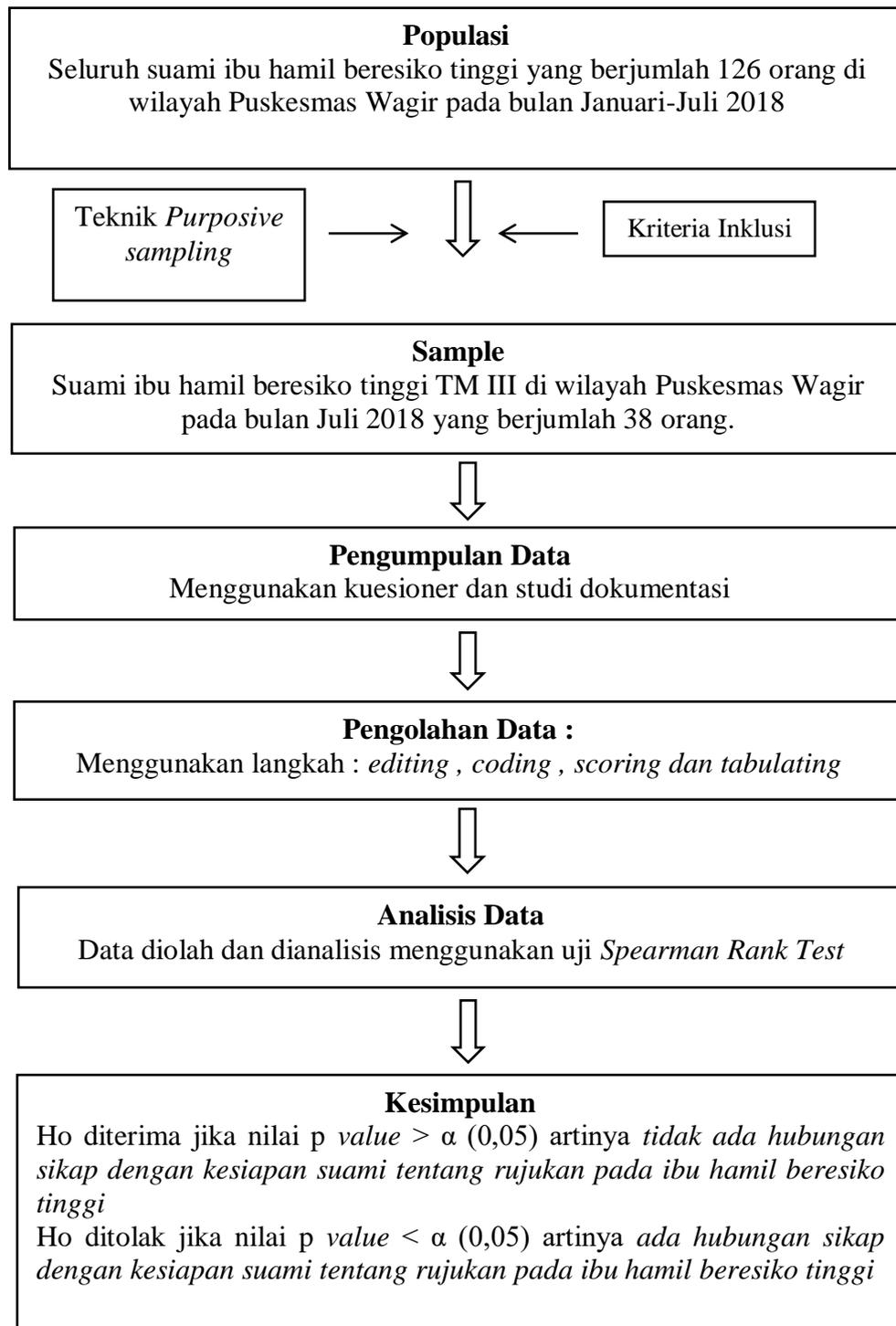
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis / Desain / Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini hanya melakukan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan untuk mengetahui adanya hubungan sikap dengan kesiapan suami tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi dimana variabel dependen dan variabel independen dikaji bersamaan.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian**

### **3.3 Populasi , Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh suami ibu hamil beresiko tinggi yang berjumlah 126 orang pada bulan Januari – Juli 2018 di Wilayah Puskesmas Wagir.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah suami ibu hamil resiko tinggi trimester III sebesar 38 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

### **3.4 Kriteria Sample / Subjek**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Suami ibu hamil beresiko tinggi trimester III yang dirujuk
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Berdomisili di wilayah Kecamatan Wagir
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Bisa membaca dan menulis

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah suami yang sedang bepergian pada saat dilakukan penelitian.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel Independen : sikap suami tentang rujukan ibu hamil beresiko tinggi

Variabel Dependen : kesiapan suami tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi

### 3.6 Definisi Operasional Variabel / Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Sikap Suami	Peran suami tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi Trimester III yang akan dirujuk berdasarkan kepercayaan, emosional dan kecenderungan suami untuk bertindak atau berperilaku.	Kuesioner	Ordinal	1. Positif , jika skor $T >$ dari nilai mean ( $\bar{X}$ ) 2. Negatif , jika skor $T <$ dari nilai mean
Kesiapan Suami	Sifat atau kesediaan suami dalam melakukan rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi Trimester III secara material (kendaraan, tempat rujukan, tabungan, tenaga kesehatan, calon pendonor) dan non material (pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi dan rujukan)	Kuesioner	Ordinal	1. Siap , jika skor $T >$ dari nilai mean ( $\bar{X}$ ) 2. Tidak Siap , jika skor $T <$ dari nilai mean

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Wagir yang terdiri dari 12 desa , yaitu Desa Sitirejo, Sidorahayu, Parangargo, Pandanrejo, Jedong, Dalisodo, Petungsewu, Sumbersuko, Gondowangi, Pandanlandung, Sukodadi, Mendalanwangi.

#### **3.7.2 Waktu**

Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2018

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner yang telah disusun mengenai sikap dan kesiapan suami terhadap rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi, berjumlah 30 butir soal. Sebelum diberikan pada responden , kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui kelayakan isi dari kuesioner yang akan diberikan pada responden saat penelitian.

#### **a. Kuesioner tentang sikap**

- 1) Jumlah soal : 16 soal
- 2) Jenis pertanyaan : tertutup
- 3) Isi : sikap suami tentang rujukan ibu hamil beresiko tinggi
- 4) Option :
  - a) Sangat Setuju

- b) Setuju
- c) Kurang Setuju
- d) Tidak Setuju

5) Waktu : 16 menit

**b. Kuesioner tentang kesiapan**

- 1) Jumlah soal : 14 soal
- 2) Jenis pertanyaan : tertutup
- 3) Isi : kesiapan suami dalam mempersiapkan rujukan
- 4) Option :
  - a) Sangat Setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang Setuju
  - d) Tidak Setuju

5) Waktu : 14 menit

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui cara:

**a. Tahap persiapan**

Dalam tahap persiapan ini berisikan kegiatan data meliputi:

- 1) Mengajukan surat perizinan penelitian dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang ke Bakesbangpol ( Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ) Kabupaten Malang, ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang kemudian surat perizinan diberikan

ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Wagir untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di wilayah tersebut pada bulan Juli 2018.

- 2) Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas kuesioner yang akan diajukan kepada responden.
- 3) Identifikasi calon responden
- 4) Melakukan pendekatan dan kontrak waktu kepada responden.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Mencari informasi mengenai alamat ibu hamil beresiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Wagir.
- 2) Melakukan *door to door* dan memperkenalkan diri pada ibu hamil beresiko tinggi dan suami.
- 3) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 4) Setelah setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).
- 5) Melakukan pengumpulan data dengan lembar kuesioner atau pertanyaan.
- 6) Memeriksa kelengkapan data kembali pada lembar kuesioner yang telah diisi.
- 7) Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi, sebelumnya mengoreksi sekilas mengenai kelengkapan data yang telah diisi responden kemudian diolah menggunakan Skala Likert .

### 3.10 Metode Pengolahan Data

a. Metode pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

- 1) *Editing*, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
- 2) *Scoring*, adalah proses pemberian angka agar hasil ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif yang bersifat normatif, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu. Menentukan skor sikap dan kesiapan suami terhadap rujukan dapat dilakukan sebagai berikut:

a) Memberikan skor tiap item kuesioner baik pertanyaan

*favourable* dan *unfavourable*.

Option	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
	Skor	
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

- b) Nilai masing-masing item dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam rumus SD dan M, sehingga ditemukan batas tertentu memberi makna skor yang didapatkan
- c) Total skor mengindikasikan tingkat sikap dan kesiapan suami terhadap rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi.

d) Menentukan skor sikap dan kesiapan suami terhadap rujukan dapat dilakukan dengan menghitung total nilai yang didapat dan dimasukkan ke dalam rumus  $T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right]$

- 3) *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisan dan data.

Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

a) Kode Responden

- (1) Responden 1 = R1
- (2) Responden 2 = R2
- (3) Responden 3 = R3, dst

b) Usia

- (1) 15 – 25 tahun = 1
- (2) 26 – 35 tahun = 2
- (3) 36 – 45 tahun = 3
- (4) > 46 tahun = 4

c) Pendidikan

- (1) Tamat SD = 1
- (2) Tamat SMP = 2
- (3) Tamat SMA = 3
- (4) Tamat Akademi/PT = 4

## d) Pekerjaan

- (1) PNS = 1
- (2) Karya Swasta = 2
- (3) Petani/buruh = 3
- (4) Tidak Bekerja = 4

## e) Gravida

- (1) Primigravida = 1
- (2) Multigravida = 2
- (3) Multigrande = 3

## f) Sikap

- (1) Positif = 1
- (2) Negatif = 2

## g) Kesiapan

- (1) Siap = 1
- (2) Tidak siap = 2

4) *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data. Selanjutnya data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik.

## b. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis bivariat , yaitu analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel . Uji yang dipakai adalah *Spearman rank* (Sugiyono,2005)

Rumus Uji *Spearman* :

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

d : deviasi rangking variabel Y-X

N : banyaknya data

Dapat disimpulkan :

1. Jika nilai *p value* >  $\alpha$  (0,05) artinya H0 diterima atau tidak ada hubungan sikap dengan kesiapan suami tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi.
2. Jika nilai *p value* <  $\alpha$  (0,05) artinya H0 ditolak atau ada hubungan sikap dengan kesiapan suami tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi.

### 3.11 Penyajian Hasil

Penyajian data skor hasil kuesioner dalam penelitian merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempermudah peneliti dalam membuat analisis dan uji-uji selanjutnya. Skor hasil kuesioner akan sangat mudah dipahami oleh pembaca jika disajikan dalam bentuk tabel.

### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika dalam penelitian meliputi:

**a. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan saat dilakukan pengumpulan data primer pada responden. Tujuannya agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur dan kemungkinan dampak yang akan terjadi selama penelitian. Semua responden bersedia kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

**b. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Responden hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan tanpa mencantumkan identitas responden.

**c. *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok data tertentu.